

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan untuk mencari keuntungan dalam satu periode tertentu. Rasio ini juga dapat memberikan ukuran tingkat efektifitas manajemen perusahaan yang dapat ditunjukkan dari keuntungan yang diperoleh dari penjualan atau dari pendapatan investasi. Keuntungan perusahaan selalu menjadi perhatian utama para calon investor dalam menilai kinerja suatu perusahaan. Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba akan dapat menarik para investor untuk menanamkan dananya guna memperluas usahanya.

Keuntungan inilah yang digunakan untuk memastikan apakah investasi pada suatu perusahaan akan memberikan keuntungan yang diharapkan atau tidak. Profitabilitas menjadi cerminan bagi suatu perusahaan yaitu salah satu dasar penilaian kondisi suatu perusahaan apakah mempunyai prospek yang baik di masa yang akan datang. Profitabilitas dalam penelitian ini menggunakan alat ukur *return on assets* (ROA). ROA mengukur kemampuan perusahaan secara keseluruhan di dalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia di dalam perusahaan, ROA yang tinggi baik untuk perusahaan.

Profitabilitas yang tinggi dapat mendukung kegiatan operasional perusahaan secara maksimal. Tinggi atau rendahnya profitabilitas yang dimiliki perusahaan dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti modal kerja. Komponen modal kerja yang dimaksud diantaranya adalah piutang dan persediaan yang dimiliki perusahaan. Modal merupakan segala sesuatu yang dialokasikan kedalam suatu usaha yang mendukung berjalannya kegiatan operasional perusahaan untuk mencapai tujuannya.

Modal kerja yang digunakan perusahaan dalam kegiatan operasionalnya, ditentukan dengan melihat dari perputaran masing-masing modal kerja itu sendiri, seperti perputaran piutang (*receivable turn over*), dan perputaran persediaan (*inventory turn over*). Piutang timbul karena adanya penjualan kredit, semakin besar penjualan kredit maka semakin besar juga investasi dalam piutang. Apabila piutang dalam perusahaan cepat berputar maka menunjukkan semakin baik dan kesempatan perusahaan mendapat keuntungan lebih besar. Perputaran piutang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode. Dengan melihat tingkat perputaran piutang, perusahaan dapat melihat besar kecilnya pengembalian dana tertanam dalam piutang tersebut, apabila tingkat perputaran piutang rendah maka dana yang tertanam dalam piutang membutuhkan waktu yang lama diubah menjadi kas.

Sedangkan tingginya tingkat perputaran piutang menunjukkan dana yang tertanam akan cepat terlunasi dan diubah menjadi kas.

Modal kerja selanjutnya adalah persediaan. Persediaan merupakan bahan atau barang dagang dalam perusahaan yang tersedia untuk dijual kembali berupa barang dalam proses pengolahan ataupun barang yang sudah siap untuk dijual. Perputaran persediaan merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanam dalam persediaan ini berputar dalam suatu periode. Semakin tinggi tingkat perputaran persediaan akan semakin baik karena memperkecil resiko terhadap kerugian yang disebabkan penurunan harga atau karena perubahan selera konsumen, di samping itu akan menghemat ongkos penyimpanan dan pemeliharaan terhadap persediaan tersebut.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul: “Pengaruh Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Perdagangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017 - 2019”.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penulisan yang telah diuraikan, penulis merumuskan masalah dalam penulisan ini sebagai berikut:

1. Apakah perputaran piutang dapat mempengaruhi profitabilitas pada perusahaan perdagangan yang terdaftar di BEI?

2. Apakah perputaran persediaan dapat mempengaruhi profitabilitas pada perusahaan perdagangan yang terdaftar di BEI?
3. Apakah perputaran piutang dan perputaran persediaan dapat mempengaruhi profitabilitas secara simultan pada perusahaan perdagangan yang terdaftar di BEI?

C. Ruang Lingkup Penelitian

Penulis menggunakan modal kerja yaitu piutang dan persediaan yang ditentukan dengan melihat dari perputaran masing-masing modal kerja itu sendiri, seperti perputaran piutang, dan perputaran persediaan. Penulis membatasi profitabilitas dengan menggunakan alat ukur *return on assets* (ROA). Populasi penelitian sebanyak 38 perusahaan sub sektor perdagangan besar dan sub sektor perdagangan eceran dengan total sampel 11 perusahaan, dengan menggunakan *purposive sampling* yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2017 sampai dengan 2019. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda.

D. Hipotesis

Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. H₀ : Perputaran piutang tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.
H_a : Perputaran piutang berpengaruh terhadap profitabilitas.
2. H₀ : Perputaran persediaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.
H_a : Perputaran persediaan berpengaruh terhadap profitabilitas.

H

$\rho_{a\bar{a}}$: Perputaran persediaan ber

3. H

$\rho_{\bar{a}a}$: Perputaran piut

simultan terhadap profitabilitas.

H $\rho_{\bar{a}a}$: Perputaran piutang dan perputaran persediaan berpengaruh secara

simultan terhadap profitabilitas.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas.
2. Untuk mengetahui pengaruh perputaran persediaan terhadap profitabilitas.
3. Untuk mengetahui perputaran piutang dan perputaran persediaan mempengaruhi profitabilitas secara simultan atau tidak.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, maka manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk menilai apakah ada atau tidak pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas.
2. Untuk menilai apakah ada atau tidak pengaruh perputaran persediaan terhadap profitabilitas.

3. Diharapkan dapat memberikan tambahan referensi pembelajaran bagi mahasiswa serta profesional dalam mendalami pengaruh perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas.

G. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisikan mengenai latar belakang penelitian, perumusan masalah, ruang lingkup penelitian, hipotesis, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II URAIAN TEORETIS

Pada bab uraian teoretis berisikan mengenai landasan teori meliputi tinjauan pustaka, penelitian terdahulu, dan kerangka pemikiran.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab metodologi penelitian ini berisikan definisi operasional, prosedur pengumpulan data dan teknik analisis.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini membahas mengenai deskripsi objek peulisan serta analisis.

BAB V PENUTUP

Pada bab penutup berisikan kesimpulan dan saran.